



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2022
(LKjIP 2022)**



**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN MAGELANG
2023**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT dan atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2022 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat berupa tugas dan fungsi, pencapaian visi dan misi Bupati Magelang Periode 2019-2024, serta tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah disusun dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja lembaga pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan

Kota Mungkid, 27 Februari 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN MAGELANG



Ir. ROMZA ERNAWAN, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19660618 199703 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	2
D. Gambaran Umum Organisasi	3
1. Visi dan Misi	3
2. Letak Geografis	4
3. Pembagian Wilayah Administrasi	4
4. Organisasi Perangkat Daerah	4
E. Sistematika	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
BAB IV. PENUTUP	21
A. Kesimpulan Umum	21
B. Strategi di Masa Mendatang	21
LAMPIRAN – LAMPIRAN	24
A. Dokumentasi Kegiatan	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Indonesia memegang peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis pertanian tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui pembentukan kapital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, dan sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan.

Sejalan dengan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, pembangunan sektor pertanian dalam lima tahun ke depan (2015-2019) akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (*Agriculture for Development*) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan. Paradigma tersebut memberikan arah bahwa sektor pertanian mencakup berbagai kepentingan yang tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi. Selain sebagai sektor utama yang menjadi tumpuan ketahanan pangan, sektor pertanian memiliki fungsi strategis lainnya termasuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan sosial (kemiskinan, keadilan dan lain-lain) serta fungsinya sebagai penyedia sarana wisata (agrowisata).

Sektor pertanian dapat lebih kuat dan maju bila didukung oleh pengelolaan dan pengaturan sistemnya dari hulu sampai ke hilir yang dikenal dengan agribisnis. Sistem ini mengatur usaha tani mulai dari perencanaan, permodalan, pelaksanaan, pemeliharaan, panen, pemasaran, sampai pemanfaatan produk pertanian untuk industri (agroindustri) dan pemanfaatan sektor pertanian untuk mengembangkan pariwisata (agrowisata).

Pembentukan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang. Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati Magelang dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan bidang Pangan. Untuk dapat mencapai sasaran tugas dan kewenangan yang diembannya, maka diperlukan sasaran dan program yang jelas, strategis, komprehensif, terpadu, dan terarah.

B. Landasan Hukum

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2022 disusun dengan berdasarkan pada :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan LKjIP Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2022 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahun 2022, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja lembaga pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada setiap akhir periode, instansi melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja. Hasil pengukuran kinerja tersebut dilaporkan dalam Laporan Akuntabilitas

Kinerja (LKjIP) yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

1. Maksud

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2022 disusun dengan maksud :

1. Untuk menyempurnakan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
2. Sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2022 adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang.
2. Mendorong Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

D. Gambaran Umum Organisasi

1. Visi dan Misi

Visi Kabupaten Magelang Tahun 2019-2024 adalah :

**TERWUJUDNYA KABUPATEN MAGELANG YANG SEMAKIN SEMANAH
(SEJAHTERA, MAJU DAN AMANAH)“**

Semanah semakna dengan “sehati”, sehingga makna semanah dimaksudkan adanya kebersamaan di Kabupaten Magelang antar dan inter pimpinan pemerintahan daerah dan jajarannya beserta segenap komponen masyarakatnya untuk mewujudkan Kabupaten Magelang yang semakin Sejahtera, Maju dan Amanah.

Oleh karena itu pernyataan visi di atas memiliki makna filosofis yang akan dijabarkan untuk membangun kesamaan persepsi, sikap (komitmen), dan perilaku (partisipasi) segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam setiap tahapan proses pembangunan selama lima tahun.

Untuk mewujudkan visi pembangunan selama 5 (lima) tahun tersebut, ditempuh melalui 3 (tiga) misi pembangunan daerah, yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang **Sejahtera** dan Berakhlak Mulia.
2. Meningkatkan **Daya Saing** Daerah yang berbasis pada potensi lokal dengan tetap menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup.
3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang **Amanah**

Dari ke-3 misi di atas, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang melaksanakan misi yang 1 dan 2 , yaitu ‘Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang **Sejahtera** dan Berakhlak Mulia’, dan “Meningkatkan **Daya Saing** Daerah yang berbasis pada potensi lokal dengan tetap menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup.”

2. Letak Geografis

Kabupaten Magelang sebagai suatu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terletak diantara beberapa kabupaten dan kota, yaitu di sebelah utara : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang, di sebelah timur : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali, di sebelah selatan : Kabupaten Purworejo dan Provinsi DIY, sebelah barat : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo, di tengah : Kota Magelang. Letaknya antara 110°01'51" dan 110°26'13" Bujur Timur dan antara 7°19'13" dan 7°42'16" Lintang Selatan. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang terletak di dalam lingkungan kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang, yang berlokasi di Kota Mungkid.

3. Pembagian Wilayah Administrasi

Luas wilayah Kabupaten Magelang sekitar 108.573 Ha atau sekitar 3,34 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif, Kabupaten Magelang dibagi menjadi 21 kecamatan dan terdiri dari 372 desa/kelurahan.

4. Organisasi Perangkat Daerah

a. Dasar hukum berdirinya organisasi

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2016 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Nomor 32) sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang (Lembaran Daerah

Kabupaten Tahun 2020 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Nomor 75);

- b. Tugas pokok dan fungsi organisasi, sesuai dengan Peraturan Bupati Magelang Nomor 71 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tugas

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang mempunyai tugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Fungsi

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, prasarana dan penanggulangan bencana pertanian, kelembagaan, penyuluhan dan sumber daya manusia pertanian, ketahanan pangan, dan kesekretariatan;
2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, prasarana dan penanggulangan bencana pertanian, kelembagaan, penyuluhan dan sumber daya manusia pertanian, ketahanan pangan.
3. Pelaksanaan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, prasarana dan penanggulangan bencana pertanian, kelembagaan, penyuluhan dan sumber daya manusia pertanian, ketahanan pangan.
4. Pelaksanaan administrasi bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, prasarana dan penanggulangan bencana pertanian, kelembagaan, penyuluhan dan sumber daya manusia pertanian, ketahanan pangan.
5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas Pertanian dan Pangan
6. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPT
7. Pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, prasarana dan penanggulangan bencana pertanian, kelembagaan, penyuluhan dan sumber daya manusia pertanian, ketahanan pangan.
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, prasarana dan penanggulangan bencana pertanian, kelembagaan, penyuluhan dan sumber daya manusia pertanian, ketahanan pangan.
9. Pembinaan dan pengendalian di bidang Pertanian dan Pangan di wilayah Daerah.

10. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan kebijakan penyederhanaan birokrasi di lingkungan instansi pemerintah, perlu melakukan penataan susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi, melalui Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, dengan susunan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Subbagian Program;
 - b. Subbagian Keuangan, dan;
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
2. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
3. Bidang Perkebunan;
4. Bidang Prasarana dan Penanggulangan Bencana Pertanian;
5. Bidang Kelembagaan, Penyuluhan dan Sumber Daya Manusia Pertanian;
6. Bidang Ketahanan Pangan;
7. Unit Pelaksana Teknis (UPT);
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

E. Permasalahan Utama Organisasi

Permasalahan utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang terdiri dari permasalahan internal dan eksternal. Permasalahn internal Dinas Pertanian dan Pangan sebagai berikut :

1. Adanya alih fungsi lahan pertanian menyebabkan lahan pertanian semakin berkurang.
2. Produksi bahan pangan non beras masih terbatas antara lain karena terbatasnya luas lahan produksi, teknologi budidaya dan pengolahannya.
3. Masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani.
4. Semakin tingginya persaingan produk pertanian mengharuskan adanya peningkatan mutu dan daya saing produk pertanian melalui penerapan teknologi yang berkembang, dan produksi pertanian aman yang dikonsumsi.

Permasalahan eksternal Dinas Pertanian dan Pangan sebagai berikut :

1. Kerusakan lingkungan dan perubahan iklim berpengaruh terhadap sektor pertanian.
2. Infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian yang belum memadai.
3. Minat generasi muda untuk berpartisipasi mengembangkan pembangunan pertanian semakin berkurang.

F. Sistematika

Sistematika Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2022 sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Gambaran Umum Organisasi
- E. Permasalahan Utama Organisasi
- F. Sistematika

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV. PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- A. Dokumentasi Kegiatan
- B. Perjanjian Kinerja 2022

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang 2019-2024 memuat tujuan dan sasaran Perangkat Daerah sebagai berikut :

Tujuan

Tujuan pembangunan pertanian dan pangan selama periode 2019-2024 adalah :

- a. Meningkatkan ketahanan pangan daerah
- b. Meningkatkan produksi/produktivitas komoditas pertanian/perkebunan
- c. Meningkatkan mutu dan daya saing komoditas pertanian/perkebunan.
- d. Meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana pertanian.
- e. Meningkatkan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Sasaran

Sasaran pembangunan pertanian selama periode 2019-2024 adalah :

- a. Peningkatan Ketahanan Pangan.
- b. Pengembangan produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan.

Adapun Rencana Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang selama periode 2019-2024 sebagaimana tercantum dalam Perubahan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan kabupaten Magelang 2019-2024 adalah sebagaimana dalam tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2019-2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Keterangan
				2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Peningkatan Ketahanan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama beras	Kg / jiwa/th	211,22	210,66				
		Stabilitas Harga Pangan	%	96,97	93,98				
		Skor Pola Pangan Harapan	%	87,98	88,00				
	Mengoptimalkan ketersediaan, akses distribusi, pola konsumsi dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Indeks			70,80	70,90	71,0	Perubahan Renstra Distan Pangan 2019-2024
		Stabilitas harga dan pasokan pangan	%			93,2	93,2	93,2	Perubahan Renstra Distan Pangan 2019-2024
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Indeks			84,9	85,0	85,1	Perubahan Renstra Distan Pangan 2019-2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Keterangan	
				2020	2021	2022	2023	2024		
	Pengembangan produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Produksi Padi	Ton	478.500	479.000					
		Produksi Jagung Pipilan Kering	Ton	51.450	51.500					
		Produksi Cabe Segar	Ton	39.457	40.071					
		Produksi Bawang Putih	Ton	2.264	2.377,2					
		Produksi Kopi Ose Kering	Ton	1.490	1.500					
		Produksi Cengkeh Bunga Kering	Ton	165	167					
		Produksi Kelapa dalam Kopra	Ton	7.530	7.535					
		Produksi Salak Segar	Ton	69.380	69.390					
		Produksi Jeruk Segar	Kw	2.655	2.660					
		Produksi Kelengkeng	Ton	93	95					
		Persentase Produk Pertanian yang terstandarisasi	%	0,3	0,3					
		Berkembangnya produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase kenaikan produksi pertanian/perkebunan	%			0,73	0,73	0,73	Perubahan Renstra Distan Pangan 2019-2024
			Persentase kenaikan luas lahan pertanian unggulan	%			3,4	3,4	3,4	Perubahan Renstra Distan Pangan 2019-2024

Dari tabel 2.1 di atas, terlihat bahwa pada tahun 2022 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang melaksanakan 2 sasaran strategis, dengan 5 indikator kinerja sasaran strategis.

Untuk target kinerja yang tercantum dalam Perubahan Perjanjian Kinerja 2022 adalah sebagaimana dalam tabel 2.2 berikut ini :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Mengoptimalkan ketersediaan, akses distribusi, pola konsumsi dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	70,80 Indeks
		Stabilitas harga dan pasokan pangan	93,2 %
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	84,9 Indeks
2.	Berkembangnya produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase kenaikan produksi pertanian/perkebunan	0,73 %
		Persentase kenaikan luas lahan pertanian unggulan	3,4 %

Anggaran pada setiap program utama yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2022 ditampilkan dalam tabel 2.3 berikut ini :

Tabel 2.3. Jumlah Anggaran Per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) tahun Anggaran 2022 Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang

No	Program	Anggaran
1	2	3
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	872.000.000
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	110.000.000
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.029.265.181
4.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	32.857.187.880
5.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	133.000.000
6.	Program Perizinan Usaha Pertanian	10.000.000
7.	Program Penyuluhan Pertanian	784.129.413
Jumlah :		37.795.582.474

Dari tabel 2.3 tersebut di atas terlihat bahwa untuk menjalankan program-program utamanya, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang pada tahun 2022 memiliki anggaran sejumlah Rp 37.795.582.474,00, meningkat Rp 7.450.680.051,00 dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp. 30.344.902.423,00.

Dalam rangka mendukung pencapaian kedua sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program-program dengan pemetaan anggaran sebagaimana tercantum dalam tabel 2.4 berikut ini :

Tabel 2.4. Pemetaan Program dan Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2022 Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	% Anggaran
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mengoptimalkan ketersediaan, akses distribusi, pola konsumsi dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	70,80 Indeks	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	872.000.000	2,31
		Stabilitas harga dan pasokan pangan	93,2 %	Program Penanganan Kerawanan Pangan	110.000.000	0,29
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	84,9 Indeks			
2.	Berkembangnya produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase kenaikan produksi pertanian/perkebunan	0,73 %	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.029.265.181	8,01
		Persentase kenaikan luas lahan pertanian unggulan	3,4 %	Program Penyediaan dan Pengembangan	32.857.187.880	86,93

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	% Anggaran
				Prasarana Pertanian		
				Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	133.000.000	0,35
				Program Perizinan Usaha Pertanian	10.000.000	0,03
				Program Penyuluhan Pertanian	784.129.413	2,07
Jumlah :					37.795.582.474	100,00%

Tabel 2.4 tersebut di atas menunjukkan bahwa total anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang pada tahun 2022 sebesar Rp 37.795.582.474,00 dimana sebesar 97,40 % anggaran digunakan untuk membiayai program-program yang mendukung pencapaian sasaran strategis ke-2, yaitu Pengembangan produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan. Persentase ini meningkat 0,08 % dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 97,32 %. Sedangkan sisanya digunakan untuk membiayai program-program yang mendukung pencapaian sasaran strategis yang pertama, yaitu Peningkatan Ketahanan Pangan, yaitu sebesar 2,60%, menurun 0,08 % dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 2,68%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2022 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program.

Pada bab ini disajikan uraian pengukuran pencapaian kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/ kendala dan permasalahan.

A. Pengukuran Kinerja Organisasi

Pengukuran tingkat capaian kinerja mengacu interval realisasi kinerja pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Pengukuran dibuat skala pengukuran ordinal dengan pemberian predikat berdasarkan prosentase capaian dari masing-masing indikator dengan interval nilai realisasi kinerja sebagaimana pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1. Interval Nilai, Kriteria Penilaian dan Predikat / Warna Realisasi Kinerja

No.	Interval Realisasi Terhadap	Kinerja Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat tinggi	Biru
2.	$76\% \leq 90\%$	Tinggi	Hijau
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang	Kuning
4.	$51\% \leq 65\%$	Rendah	Coklat
5.	$\leq 50\%$	Sangat rendah	Merah

Berikut adalah pengukuran kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2024)	Capaian s/d 2022 terhadap 2024 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mengoptimalkan ketersediaan, akses distribusi, pola konsumsi dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan		70,80 Indeks	81,26 Indeks	114,77	71,00	114,45
		Stabilitas harga dan pasokan pangan		93,2 %	93,3 %	100,11	93,2	100,11
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi		84,9 Indeks	86,4 Indeks	101,77	85,1	101,53
2.	Berkembangnya produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase kenaikan produksi pertanian/perkebunan		0,73 %	1,58 %	216,44	0,73	216,44
		Persentase kenaikan luas lahan pertanian unggulan		3,4 %	4,92 %	144,71	3,4	144,71
						135,56		135,45

Berdasarkan tabel 3.2 tersebut di atas, jika diperbandingkan antara target dan realisasi pada awal tahun 2022, pada kedua sasaran strategis tersebut diperoleh rata-rata pencapaian kinerja sebesar 135,56 % (sangat tinggi). Jika diperbandingkan dengan target Renstra Tahun 2024, pencapaian tahun 2022 telah mencapai rata-rata 135,45 % (sangat baik).

Namun, jika diperbandingkan antara target dan realisasi dengan tahun 2021, capaian pada tahun 2022 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2021 kedua sasaran strategis tersebut diperoleh rata-rata pencapaian kinerja sebesar 143,31 % (sangat tinggi). Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024, pencapaian pada tahun 2021 mencapai rata-rata 141,41% (sangat tinggi).

Sedangkan secara realisasi keuangan, capaian kinerja keuangan per program tertuang dalam tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3. Realisasi Anggaran Per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2022 Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	872.000.000	810.510.610	92,95
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	110.000.000	100.983.930	91,80
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.029.265.181	2,834,222,500	93,56

4.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	32.857.187.880	31,290,274,608	95,23
5.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	133.000.000	120,725,330	90,77
6.	Program Perizinan Usaha Pertanian	10.000.000	9,599,880	95,99
7.	Program Penyuluhan Pertanian	784.129.413	762,584,712	97,25
8.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	21.043.347.500	20,743,105,886	98,57
Jumlah :		58.838.929.974	56.672.007.456	96,32

Dari tabel 3.3 tersebut di atas, dari 8 (delapan) program yang dilaksanakan pada tahun 2022 yang terdiri dari 7 (tujuh) program utama dan 1(satu) program pendukung (ex BAU), total anggaran yang dikelola adalah Rp 58.838.929.974,00 dengan realisasi di akhir tahun sebesar Rp 56.672.007.456,00 atau sebesar 96,32 %. Realisasi keuangan pada tahun 2022 ini menurun dibandingkan tahun 2021, dimana dari total anggaran yang dikelola sebesar Rp 46.350.245.363,00 pada akhir tahun 2021 terealisasi sebesar Rp 43.539.334.447,00 atau sebesar 93,93 %.

B. Evaluasi Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Kinerja per Sasaran

Sasaran Strategis 1 : Peningkatan Ketahanan Pangan

Tabel 3.4. Pengukuran Kinerja Per Sasaran : Peningkatan Ketahanan Pangan

No	Sasaran	Indikator	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2024)	Capaian s/d 2021 terhadap 2024 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mengoptimalkan ketersediaan, akses distribusi, pola konsumsi dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan		70,80 Indeks	81,26 Indeks	114,77	71,00	114,45
		Stabilitas harga dan pasokan pangan		93,2 %	93,3 %	100,11	93,2	100,11
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi		84,9 Indeks	86,4 Indeks	101,77	85,1	101,53
						105,55		105,36

Tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa untuk Sasaran Strategis 1 : Mengoptimalkan ketersediaan, akses distribusi, pola konsumsi dan keamanan pangan dengan 3 (tiga) indikator kinerja rata-rata capaian kinerjanya pada akhir tahun adalah sebesar 105,55 % (sangat baik). Uraian capaian masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja : Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan
- Skor pola pangan harapan akan meningkat apabila ketahanan pangan juga meningkat. Dalam hal ini keanekaragaman pangan adalah salah satu pilar dalam pemenuhan ketahanan pangan. Keanekaragaman pangan baik mutu dan gizi yang cukup merupakan salah satu prasyarat pokok dalam konsumsi kebutuhan pangan. Sebagai salah satu daerah penghasil beras dan sayuran, dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, hingga saat ini Kabupaten Magelang masih bisa memenuhi kebutuhan pangan utamanya beras, bahkan produksi berasnya masih surplus.
- Dengan target Skor PPH Ketersediaan 70,80 Indeks di awal tahun, di akhir tahun bisa tercapai 81,26 Indeks atau capaian kinerjanya sebesar 114,77 % (sangat baik). Program yang dilaksanakan untuk menunjang ketercapaian indikator ini adalah Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
- b. Indikator Kinerja : Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan
- Salah satu isu dalam kebijakan pemerintah adalah kebijakan stabilisasi harga pangan serta meminimalkan dampaknya terhadap inflasi. Terlebih, sejak tahun 2020 Indonesia sangat terdampak dengan adanya Pandemi COVID-19. Demikian halnya dengan Pemerintah Kabupaten Magelang, yang berupaya keras untuk turut serta menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan di tengah situasi pandemi yang menggoyahkan perekonomian rakyat.
- Meskipun menghadapi tantangan yang berat, namun realisasi Stabilitas Harga Pangan melampaui harapan, yakni 93,3 % dari angka yang ditargetkan sebesar 93,2 % atau capaiannya sebesar 100,11 % (sangat baik). Program yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator ini adalah Program Penanganan Kerawanan Pangan.
- c. Indikator Kinerja : Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi
- Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi merupakan Keragaman dan keseimbangan konsumsi pangan pada tingkat keluarga yang akan menentukan kualitas konsumsi pada tingkat wilayah, baik kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Kualitas konsumsi pangan penduduk ditingkat wilayah (makro) ini dicerminkan dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH).
- Realisasi kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi di akhir tahun adalah sebesar 86,4 Indeks atau meningkat 1,5 dari yang ditargetkan sebesar 84,9 %. Dengan demikian capaian kinerjanya adalah 101,77 % (Sangat Baik). Meskipun capaiannya telah melampaui target yang ditetapkan pada awal tahun, namun skor PPH Konsumsi ini masih di bawah angka ideal . Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan skor PPH di

tahun-tahun mendatang. Sosialisasi dan penyadartahuan yang intensif akan pentingnya pemenuhan protein hewani pada masyarakat merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan Skor PPH (konsumsi) di masyarakat.

Sasaran Strategis 2 : Pengembangan produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan

Tabel 3.5. Pengukuran Kinerja Per Sasaran : Berkembangnya produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan

No	Sasaran	Indikator	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2024)	Capaian s/d 2021 terhadap 2024 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Berkembangnya produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase kenaikan produksi pertanian/perkebunan		0,73 %	1,58 %	216,44	0,73	216,44
		Persentase kenaikan luas lahan pertanian unggulan		3,4 %	4,92 %	144,71	3,4	144,71
						180,58		180,58

Tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa untuk Sasaran Strategis 2 : Berkembangnya produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan dengan 2 (dua) indikator kinerja rata-rata capaian kinerjanya pada akhir tahun adalah sebesar 180,58 % (sangat baik), atau 180,58 % (sangat baik) jika diperbandingkan dengan target Renstra di tahun 2024.

Uraian Capaian Indikator kinerja sasaran strategis adalah sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja : Persentase kenaikan produksi pertanian/perkebunan

Di Kabupaten Magelang, ada 10 (sepuluh) komoditas unggulan, yaitu padi, jagung, cabai, bawang putih, salak, jeruk, kelengkeng, kopi, cengkeh, dan kelapa dalam. Dari ke-10 komoditas unggulan tersebut, ada 3 (tiga) komoditas yang produksinya menurun secara signifikan, yaitu padi, jagung dan jeruk. Padi menurun produksinya, dari yang ditargetkan di awal tahun 479.500 ton, hanya terealisasi 407.149,10 ton dikarenakan berkurangnya lahan pertanian secara signifikan karena alih fungsi lahan. Luas lahan pertanian di Kabupaten Magelang mengalami penyusutan, dari 36.668 Ha menjadi 25.268 Ha di tahun 2021. Namun demikian, jika diukur dari tingkat produktivitas, produktivitas padi di Kabupaten Magelang cukup tinggi, yakni 6,2 Ton/Ha. Hal ini tidak lepas dari upaya Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dalam melakukan program intensifikasi melalui pendampingan, pembinaan dan sosialisasi penggunaan bibit unggul, serta buah kerja keras para penyuluh

di lapangan yang telah mendampingi para petani melalui penyadartahuan budidaya tanam padi yang baik dan benar. Disamping itu, Dinas Pertanian dan Pangan juga memberikan fasilitasi bantuan obat-obatan untuk pemberantasan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), pemberian sarana prasarana pertanian seperti alsintan dan alat pengolah hasil pertanian dan perkebunan serta pembangunan, pemeliharaan, dan rehabilitasi Jaringan Irigasi Usaha tani, Jalan Usaha Tani, Embung, dan DAM Parit.

Jagung juga mengalami penurunan produksi, 51.550 ton yang ditargetkan, hanya tercapai 31.238,64 ton karena beralihnya petani jagung ke komoditas hortikultura, dari seperti cabai, yang memiliki harga cenderung tinggi, meskipun mengalami fluktuasi yang cukup sering. Intensifikasi pembinaan, penyuluhan dan pendampingan kepada petani merupakan salah satu solusi agar para petani mau menanam jagung. Disamping itu, jagung merupakan salah satu komoditas pertanian yang harganya tidak terlalu fluktuatif sebagaimana Cabe, dan jagung merupakan salah satu sumber bahan pangan alternatif selain beras serta menjadi bahan baku pakan ternak.

Komoditas jeruk juga mengalami penurunan produksi yang signifikan karena banyak tanaman produktif yang tidak menghasilkan, tanaman diganti dengan tanaman produktif lain, ataupun karena buahnya dipanen muda. Dari produksi yang ditargetkan sebesar 266,50 ton, pada akhir tahun hanya tercapai 252,50 ton.

Sedangkan komoditas unggulan yang mengalami kenaikan signifikan adalah bawang putih, salak, dan kopi. Komoditas bawang putih mengalami peningkatan produksi yang signifikan, dimana target pada awal tahun adalah sebesar 2.424 ton, pada akhir tahun tercapai 4.861,10 ton. Komoditas salak, dari 69.400 ton menjadi 80.264,40 ton di akhir tahun. Dan komoditas kopi, dari target 1.510 ton menjadi 1.665,50 ton di akhir tahun.

Secara umum, produksi hortikultura dan perkebunan mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan peningkatan antusiasme masyarakat untuk membudidayakan tanaman hortikultura dan perkebunan, terutama di lahan-lahan yang sebelumnya kurang termanfaatkan. Dinas Pertanian dan Pangan tengah berupaya keras untuk mengembangkan potensi kopi Arabica varietas unggul (Komasti dan Andungsari) yang sesuai dan cocok dengan kontur dan ketinggian tanah di wilayah Kabupaten Magelang.

Demikian halnya dengan produksi bawang putih, dimana Dinas Pertanian dan Pangan berupaya untuk mengembalikan kejayaan Kabupaten Magelang yang pernah menjadi sentra bawang putih pada tahun 1980-1990 di lereng Gunung Sumbing yang meliputi Kecamatan Kajoran, Kaliangkrik, dan Windusari. Luas

tanam bawang putih di kawasan tersebut dulunya rata - rata mencapai 1.500 hektar per tahun dengan produksi 9.000 ton.

Program-program yang mendukung pencapaian target kinerja Sasaran 1 : Persentase kenaikan produksi pertanian/perkebunan adalah Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Program Perizinan Usaha Pertanian, dan Program Penyuluhan Pertanian.

b. Indikator Kinerja : Persentase kenaikan luas lahan pertanian unggulan

Upaya intensifikasi secara massiv untuk meningkatkan lahan pertanian unggulan untuk padi organik dilaksanakan melalui program Upland. Hingga tahun 2022 sudah 1.243 Ha lahan yang ditanami padi organik, dari total lahan 25.268 Ha sebagaimana ditetapkan dalam LP2B. Luasan ini meningkat dibanding tahun 2021 yang baru mencapai 920,06 Ha.

Program Upland dilaksanakan melalui 5 (lima) Gapoktan yang tersebar di 5 (lima) kecamatan, yaitu Grabag, Sawangan, Bandongan, Tempuran, dan Dukun. Upaya peningkatan luas tanam padi organik ini merupakan program Kementan dengan memanfaatkan dana dari IsDB (Islamic Development Bank) dan IFAD (International Fund for Agricultural Development) dalam pembangunan pertanian yang komprehensif dari *on farm* sampai dengan *off farm* berupa proyek Upland. Salah satu lokasi kegiatan *upland project* adalah Kabupaten Magelang, pada lahan seluas 2.000 Ha dengan komoditas Padi Organik hingga tahun 2024. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan petani di daerah dataran tinggi, selain peningkatan perluasan lahan untuk komoditas unggulan dan dukungan terhadap swasembada pangan. Upland dilaksanakan melalui pengembangan infrastruktur lahan dan air, pengembangan sistem agribisnis dan penguatan sistem kelembagaan.

Program-program yang mendukung pencapaian target kinerja Sasaran 2 : Persentase kenaikan luas lahan pertanian unggulan adalah Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Program Perizinan Usaha Pertanian, dan Program Penyuluhan Pertanian.

2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Indikator Kinerja yang $\geq 100\%$	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	Mengoptimalkan ketersediaan, akses distribusi, pola konsumsi dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	114,77	92,95	21,82
		Stabilitas harga dan pasokan pangan	100,11	91,80	8,31
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	101,77	92,95	8,82
2.	Berkembangnya produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase kenaikan produksi pertanian/perkebunan	216,44	94,81	121,63
		Persentase kenaikan luas lahan pertanian unggulan	144,71	94,81	49,90
Rata-rata tingkat efisiensi :					52,62

Dari tabel 3.6 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan sumber daya untuk mendukung pencapaian target sasaran strategis sangat efektif. Keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang merupakan keberhasilan seluruh elemen dan unsur baik pimpinan, unsur pelaksana, tenaga penyuluh, petani ataupun *stakeholder* yang mendukung kegiatan pertanian di masyarakat.

3. Komitmen Peningkatan Kinerja Perangkat Daerah

Dalam rangka membangun sektor pertanian yang berkelanjutan dalam rangka mendukung Misi 1 dan 2 Bupati Magelang periode 2019-2024, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang masih menghadapi tantangan besar, berupa laju alih fungsi lahan yang semakin besar, masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani, ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian yang belum optimal, masuknya komoditi pertanian impor yang menyaingi produk petani, makin berkurangnya minat generasi muda yang mau bekerja pada bidang pertanian, semakin tingginya persaingan produk pertanian mengharuskan adanya peningkatan mutu dan daya saing produk pertanian melalui penerapan teknologi yang berkembang, dan produksi pertanian aman yang dikonsumsi, dan perubahan iklim yang memicu bencana dan adanya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

Disamping itu, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang juga tetap memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai isu strategis yang memberikan

pengaruh terhadap pengambilan kebijakan dan pelaksanaan berbagai program yang sesuai dengan tugas dan fungsinya, diantaranya isu mengenai Ketersediaan Pangan; Cadangan Pangan; Informasi Harga, Rantai Pasok, Jaringan Distribusi dan Sistem Logistik Daerah; Kerawanan Pangan; Konsumsi Pangan Masyarakat; Keamanan Pangan Segar; Belum optimalnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; Menurunnya daya dukung sumber daya lahan dan air serta dampak perubahan iklim; Masih rendahnya daya saing produk-produk pertanian; Masih lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi pasar dan kerjasama/kemitraan di bidang pertanian antara lembaga petani dengan pihak swasta atau pemerintah; dan Masih rendahnya perlindungan terhadap petani.

Oleh karena itu, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang berkomitmen untuk terus memperbaiki kinerja Lembaga melalui berbagai pelaksanaan program, terobosan inovasi dan teknologi pertanian, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber pembiayaan lainnya untuk mewujudkan kemandirian pangan dan budidaya pertanian yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan alam.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Umum

Secara umum, pada tahun 2022 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang telah berhasil melampaui target-target kinerja yang telah diperjanjikan sesuai dengan sasaran strategisnya, dimana untuk Sasaran Strategis 1 : Mengoptimalkan ketersediaan, akses distribusi, pola konsumsi dan keamanan pangan dengan 3 (tiga) indikator kinerja, realisasi kinerjanya 105,55 % (sangat baik). Sedangkan untuk Sasaran Strategis 2 : Berkembangnya produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan dengan 2 (dua) indikator kinerja, realisasi kinerja di akhir tahun mencapai rata-rata 180,58 % (sangat baik).

Dari sisi keuangan, dari total anggaran sebesar Rp 46.350.245.363,00 untuk membiayai 9 (Sembilan) program utama dan program Ex BAU, terserap Rp 43.539.334.447,00 atau sebesar 93,93 % (sangat baik).

B. Strategi di Masa Mendatang

Meskipun menghadapi tantangan internal dan eksternal serta isu-isu strategis yang mempengaruhi berbagai kebijakan dan pelaksanaan program-program di bidang pertanian, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang tetap berupaya melakukan berbagai terobosan dan inovasi penerapan teknologi di bidang ketahanan pangan, tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan demi mewujudkan pembangunan pertanian yang berkelanjutan yang ramah lingkungan dan berpihak pada upaya-upaya pelestarian alam melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Di bidang ketahanan pangan, yang merupakan urusan wajib Pemerintah Daerah, arah kebijakan umum yang dilaksanakan adalah meningkatkan ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan akses pangan, meningkatkan sistem distribusi dan stabilitas harga dan cadangan pangan, serta meningkatkan pemenuhan kebutuhan konsumsi dan keamanan pangan, melalui berbagai kegiatan diantaranya :
 - a. Penanganan kerawanan pangan dan akses pangan melalui kegiatan Pertanian Keluarga (PK), Desa Mandiri Pangan (DMP), serta penyaluran beras cadangan pangan di wilayah rawan pangan.
 - b. Percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L); Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan (OPP); sosialisasi, edukasi, Bimtek, bimbingan, supervise

konsumsi, penyadartahuan, dan kampanye menu B2SA (Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman) untuk mengubah *mindset* pola konsumsi di masyarakat yang banyak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, pola hidup, tingkat Pendidikan, pengalaman dan wawasan.

- c. Stabilisasi harga dan cadangan pangan akan dilaksanakan subsidi harga beras melalui fasilitasi distribusi (transportasi) sebesar Rp 900,00 per kilo kepada 11 (sebelas) Gapoktan pelaksana Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM), serta pengadaan cadangan pangan Pemerintah Kabupaten sebesar 25 ton GKG (Gabah Kering Giling).
 - d. Pengawasan Keamanan Pangan Segar melalui uji sampel bahan pangan baik pre market ataupun post market, inspeksi, serta memberikan rekomendasi izin edar Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) untuk pelaku usahakategori UMKM.
 - e. Penguatan kelembagaan dan manajemen Ketahanan Pangan melalui kegiatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM), PUPM, dan Lumbung Pangan Masyarakat
2. Di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, meskipun menghadapi tantangan berkurangnya luas lahan yang sangat signifikan, dari 36.668 Ha menjadi 25.268 Ha di tahun 2021, upaya intensifikasi melalui perbaikan pola tanam, pemupukan berimbang, budaya tanam yang baik dan benar, pemilihan benih unggul, budidaya komoditas unggulan seperti padi organik, pengendalian OPT, dan pengelolaan pasca panen diharapkan mampu mempertahankan produksi padi di Kabupaten Magelang. Dalam rangka mensukseskan Program Pengembangan Agribisnis padi yang berdaya saing, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang mendorong patani dalam Kawasan luas (beberapa daerah irigasi) untuk menumbuhkan Unit Usaha pengolahan dan pemasaran beras secara terstruktur dan sistematis dalam suatu wadah.
 3. Di bidang Sarana Prasarana Pertanian, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang berupaya untuk terus mengadopsi teknologi tepat guna untuk meningkatkan produksi/produktivitas hasil pertanian serta mengolah hasil pertanian untuk meningkatkan nilai olahan komoditas pertanian.
 4. Di bidang perkebunan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang berupaya untuk terus mendukung dan memberikan fasilitas pengembangan komoditas hasil perkebunan yang organik, sehingga lebih ramah lingkungan serta dalam rangka mendukung konservasi dan pelestarian lingkungan alam. Secara spesifik, untuk meningkatkan produksi kopi terutama arabica, dilakukan melalui pemberian varietas unggul dan pendampingan dari hulu ke

hilir (penanaman, perawatan, pengolahan hasil panen, hingga ke pemasaran/kelembagaan). Untuk meningkatkan produksi cengkeh, dilakukan melalui program rehabilitasi pohon cengkeh, terutama di Kawasan pegunungan Menoreh, seperti Kecamatan Borobudur dan Salaman, serta Kawasan lain seperti Kecamatan Kajoran dan Pakis. Untuk meningkatkan produksi kelapa, dilakukan melalui pemuliaan varietas, pendampingan pengolahan kelapa seperti gula semut, serta pendaftaran Pohon Induk Terpilih (PIT) ke Balai Besar Benih Kelapa (Balitpalma). Demikian pula untuk komoditas tembakau, upaya peningkatan kualitas dan kuantitas dilaksanakan melalui program peningkatan kualitas bahan baku seperti pemuliaan varietas.

5. Di bidang peningkatan kualitas SDM Pertanian yang unggul, dilaksanakan melalui Program Penyuluhan Pertanian dengan berbagai kegiatan seperti peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian, pembentukan Badan Usaha Milik Petani, serta pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani untuk meningkatkan kapasitas petani serta menumbuhkan kemampuan manajerial petani. Berkurangnya minat generasi muda untuk berkecimpung di dunia pertanian, merupakan tantangan besar dan menimbulkan keprihatinan tersendiri dilihat dari berbagai aspek, seperti keberlanjutan sektor pertanian di masa mendatang yang mendukung ketahanan pangan, serta keberlanjutan lapangan pekerjaan yang selama ini menjadi mata pencaharian utama di Kabupaten Magelang. Oleh karena itu, terobosan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di kalangan milenial, merupakan salah satu solusi untuk mengembalikan minat generasi muda di bidang pertanian.

Kota Mungkid, 27 Februari 2023

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN MAGELANG



Ir. ROMZA ERNAWAN, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19660618 199703 1 004

Lampiran Dokumentasi

1. Kegiatan Bidang Perkebunan (DBHCHT)



Monitoring Demplot
Tembakau di
Kecamatan Pakis 20



Penanaman Tembakau
Keg Uji Multi Lokasi, Ds
karangtalun Kecamatan
Ngluwar, 18 Juni 2022



Monitoring Pembibitan
Pot Tray di Desa
Ketundan Kecamatan
Pakis 20 Mei 2022

2. Kegiatan Bidang Sarana dan Penanggulangan Bencana Pertanian (DAK Fisik)



Monitoring
Pembangunan
Lumbung Pangan,
Desa Ngadirojo
Kecamatan Secang,
30 Juni 2022



Persiapan
Pembangunan JUT di
Desa Kalikuto
Kecamatan Grabag, 26
Juni 2022

3. Bidang Ketahanan Pangan



Dropping Cadangan
Gabah, 28 Ton di
Gudang 22 Juni 2022



Pengujian Residu PSAT
di Pasar Grabag, 23
Juni 2022



Kegiatan Olah
Pangan Lokal Desa
Girirejo Kecamatan
Ngablak, 25 Juli 2022